

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan metode untuk melaksanakan penelitian tersebut. Metode adalah cara yang dilakukan untuk melakukan suatu kegiatan. Sutedi (2009:53) mengemukakan bahwa dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.

Sebuah penelitian harus memiliki metode yang relevan dengan apa yang menjadi masalah penelitian dan objeknya. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penggunaan metode ini adalah untuk meneliti, menganalisis kesalahan, dan mencari penyebab kesalahan yang dilakukan pembelajar bahasa Jepang sesuai dengan data aktual di lapangan yang telah didapatkan serta mencari solusi yang tepat sebagai upaya meminimalisasi dan menghilangkan kesalahan tersebut. Metode deskriptif merupakan metode yang relevan karena metode ini menggambarkan dan menginterpretasi data sesuai fakta. Sutedi (2009:20) mengemukakan bahwa:

*“Penelitian deskriptif (deskriptive research) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari.”*

Arikunto (2010:3) pun memaparkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan pengertian di atas, penelitian deskriptif adalah penelitian yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini.

Bogdan dan Taylor pun mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Moleong, 2004:3).

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini diambil dari tes dan non tes yang diberikan pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012.

### **2. Instrumen**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:155). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik *one shot model* karena data ini diambil sekali saja. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes sebagai berikut.

### a. Tes tertulis

Tes dalam instrumen digunakan untuk mengetahui letak kesalahan mahasiswa dalam menggunakan kalimat potensial. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penyusunan instrumen tes adalah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan dan mengkaji materi sebagai bahan tes. Materi ini merupakan materi-materi mengenai kalimat potensial dalam bahasa Jepang. Peneliti pun mengkaji materi lebih dalam sebagai upaya mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai kalimat potensial sebelum menganalisis kesalahan mahasiswa.
- 2) Membuat kisi-kisi soal tes sebagai berikut.

Tabel 7  
Kisi-kisi tes

No.	Materi	Sub Materi	Bahan Soal	Persentase	Bentuk Soal
1.	Jenis (mencakup morfologi dan gramatikal)		1,2,3,4,9	25 %	Menyelesaikan kalimat dan menerjemahkan kalimat
2.	Fungsi dan makna	a. Kemampuan untuk melakukan sesuatu (能力可能).	14,17,18	15 %	Menyelesaikan kalimat dan menerjemahkan kalimat
		b. Kemampuan yang didasarkan pada suatu keadaan atau kondisi (状況可能).	15,16,19,20	20 %	Menyelesaikan kalimat dan menerjemahkan kalimat
3.	<i>Kanoudoushi</i> dan <i>Jihatsu</i>	a. <i>Mieru</i> dan <i>mirareru</i>	7,8	10 %	Melengkapi kalimat
		b. <i>Kikoeru</i> dan <i>kikeru</i>	5,6	10 %	Melengkapi kalimat
4.	Verba yang tidak memiliki <i>kanoudoushi</i>	Contohnya adalah <i>wakaru</i> .	12	5 %	Menerjemahkan kalimat
5.	<i>Kanoudoushi</i> yang memiliki		10,11	10%	Menerjemahkan kalimat

	kemiripan bentuk dengan <i>jidoushi</i> .				
6.	Menunjukkan perubahan (Veru/rareru +youni naru)		13	5%	Menerjemahkan kalimat

- 3) Membuat soal.
- 4) Berkonsultasi baik kepada dosen pembimbing maupun kepada dosen ahli mengenai soal yang telah dibuat agar soal yang disusun merupakan soal yang baik dan dapat mewakili keseluruhan materi.
- 5) Melakukan uji coba kepada mahasiswa diluar sampel yang telah ditentukan.

#### **b. Wawancara**

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan hanya untuk mengetahui dan menentukan letak kesalahan mahasiswa dan kategorinya, apakah kesalahan tersebut termasuk ke dalam *errors* atau *mistakes*. Wawancara dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan instrumen tes dan non tes berupa angket dan hanya bertanya seputar jawaban yang ditulis responden pada instrumen tes.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan ketika melaksanakan wawancara dengan responden adalah sebagai berikut.

- 1) Soal nomor ..... benar Anda jawab, mengapa demikian?
- 2) Soal nomor ..... salah dijawab, mengapa demikian?
- 3) Apakah Anda mengetahui bahwa makna kalimat potensial bahasa Jepang ada dua?

- 4) Apakah Anda mengerti perubahan verba ke dalam *kanoudoushi*?
- 5) Apakah Anda mengerti perbedaan ungkapan spontanitas atau *jihatsu* dengan *kanoukei*?
- 6) Apakah Anda tahu bahwa tidak semua verba memiliki bentuk potensial atau *kanoudoushi*?
- 7) Apakah Anda mengerti penggunaan pola *Veru/rareru+youni naru*?

### 3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

#### b. Sampel

Arikunto (2010:174) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012.

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah random karena sampel diambil secara acak. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel dari tingkat III adalah karena pada tingkat III telah

didapatkan materi tata bahasa yang lebih bervariasi. Oleh karena itu, secara penguasaan materi, tingkat III lebih luas dan mendalam.

### C. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi semua jawaban yang diberikan responden kemudian masing-masing diberi skor, lalu diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah. (Langkah ini akan diikuti dengan kegiatan wawancara langsung pada setiap responden untuk menentukan yang mana *error* yang mana *misstake*).
2. Mengumpulkan setiap jawaban yang salah yang muncul perbutir soal dan membuat prosentasenya.
3. Mengklasifikasikan kesalahan yang termasuk ke dalam *error* dan kesalahan yang termasuk ke dalam *misstake*.
4. Membuat ranking dari setiap *error* tersebut berdasarkan pada kisi-kisi tes.
5. Memberikan pembahasan pada setiap *error* tersebut berdasarkan hasil wawancara.
6. Memberikan argumen pada setiap kasus kesalahan tersebut secara teoritis sehingga akan mengarah pada upaya untuk mengatasi kesalahan tersebut.

## D. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik (Sutedi, 2009:217). Sedangkan Arikunto (2010:211) berpendapat “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen harus memiliki validitas agar apa yang akan diukur memang terukur. Adapun dalam penelitian ini, validitas isi ditentukan oleh ahli atau dengan kata lain disebut dengan *expert judgement*. Namun selain *expert judgement*, tingkat kesulitan dan daya pembeda dihitung dari hasil uji coba sebagai berikut.

#### a. Tingkat Kesukaran

Untuk mengukur tingkat kesukaran dalam tes ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Sk_{min})}{2n \times (Sk_{mak} - Sk_{min})}$$

Keterangan :

- TK : tingkat kesukaran  
 SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas  
 SkB : jumlah skor jawaban kelompok bawah  
 n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah  
 Sk.mak : skor maksimal  
 Sk.min : skor minimal

Adapun kasifikasi tingkat kesukarannya sebagai berikut.

Tabel 8  
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang

0,76 ~ 1,00	Mudah
-------------	-------

Berikut adalah hasil dari tingkat kesukaran dalam soal uji coba.

Tabel 9  
Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	0,2	Sukar
2	0,33	Sedang
3	0,03	Sukar
4	0,18	Sukar
5	0,3	Sedang
6	0,4	Sedang
7	0,15	Sukar
8	0,15	Sukar
9	-0,13	Sukar
10	-0,15	Sukar
11	0,23	Sukar
12	0,25	Sukar
13	0,38	Sedang
14	-0,1	Sukar
15	0	Sukar
16	0,4	Sedang
17	0,22	Sukar
18	0,22	Sukar
19	0,28	Sukar
20	0,34	Sedang

#### b. Daya Pembeda

Untuk mengukur daya pembeda, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Sk_{mak} - Sk_{min})}$$

Keterangan :

- DP : daya pembeda  
SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas  
SkB : jumlah skor jawaban kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah  
 Sk.mak : skor maksimal  
 Sk.min : skor minimal

Tabel 10  
 Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
0,00 ~ 0,25	Rendah (lemah)
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Tinggi (kuat)

Berikut hasil penghitungan daya pembeda pada tes uji coba. Dalam hal ini, soal yang masuk ke dalam klasifikasi rendah diperbaiki dan diganti sebelum mengambil tes yang sebenarnya.

Tabel 11  
 Daya Pembeda Soal Uji Coba

No. Soal	Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0,2	Rendah
2	0,05	Rendah
3	0,2	Rendah
4	0,35	Sedang
5	0,4	Sedang
6	0,15	Rendah
7	0,5	Sedang
8	0,5	Sedang
9	0,2	Rendah
10	0	Rendah
11	0,35	Sedang
12	0,5	Sedang
13	0,04	Rendah
14	0,2	Rendah
15	0	Rendah
16	0,2	Rendah
17	0,12	Rendah
18	0,12	Rendah
19	0,24	Rendah
20	0,2	Rendah

## 2. Uji Reliabilitas

Selain validitas, soal yang baik juga harus reliabel atau ajeg. Rumus dalam mencari realibilitas adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- r : angka koefisien reliabilitas yang dicari  
 k : jumlah butir soal  
 $\sum Si^2$  : jumlah varian seluruh bugtir soal (mulai dari  $S^2$  soal 1, 2, 3, dst.)  
 $St^2$  : varian total

Dalam menghitung uji reliabilitas, klasifikasi angka korelasi yang digunakan adalah dalam tabel di bawah ini.

Tabel 12  
Klasifikasi Angka Korelasi

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Sebelum mencari angka kofisien reliabilitas, terlebih dahulu, nilai  $Si^2$  dan  $St^2$  tiap butir soal dicari dengan rumus berikut.

Untuk mencari nilai  $Si^2$ .

$$Si^2 = \left( \sum (X)^2 - \frac{\sum X}{N} \right) \div N$$

Adapun hasil  $Si^2$  dari setiap butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 13  
Nilai  $Si^2$  per butir soal

No.Soa	Nilai $Si^2$
1	3,84
2	2,01
3	2,16
4	2,49
5	2,56
6	1,44
7	6,25
8	3,56
9	1,05
10	0,09
11	4,09
12	3,56
13	3,21
14	0,41
15	1,44
16	2,01
17	3,76
18	2,96
19	3,51
20	3,76
$\Sigma$	54,16

Setelah nilai  $Si^2$  didapatkan, selanjutnya adalah menghitung nilai  $St^2$  dengan rumus berikut.

$$St^2 = \left( \sum ST^2 - \frac{(\sum ST)^2}{N} \right) \div N$$

$$St^2 = \left( 41772 - \frac{(632^2)}{10} \right) \div 10$$

$$St^2 = (41772 - 39942,4) \div 10$$

$$St^2 = 1829,6 \div 10$$

$$St^2 = 182,96$$

Dengan demikian, angka koefisien reliabilitasnya dapat dicari seperti berikut ini.

$$r = \frac{20}{20 - 1} \left( 1 - \frac{54,16}{182,96} \right)$$

$$r = 1,05(1 - 0,296)$$

$$r = 1,05(0,704)$$

$$r = 0,739$$

Melihat angka koefisien yang dihasilkan yaitu 0,739 dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan tergolong kuat sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.